

ABSTRAK

Pengendalian bahan baku merupakan proses penting dalam manajemen rantai pasokan. Ini melibatkan pengawasan dan pengelolaan semua aspek yang berkaitan dengan bahan mentah yang digunakan dalam produksi suatu produk.

Salak Bodas Pallet merupakan perusahaan yang bergerak di bidang produksi pembuatan pallet, yang dimana kayu merupakan bahan baku utama dari pembuatan pallet, jenis kayu yang di gunakan dalam produksi adalah kayu mahoni dan kayu Africa Permasalahan yang terjadi dalam bahan baku kayu ialah perusahaan memesan bahan baku terlalu banyak yang tidak sesuai dengan kebutuhan hal tersebut tentunya mengakibatkan *overstock* akan bahan baku di gudang dan menuntut perusahaan harus mengeluarkan biaya lebih untuk menyimpan bahan baku tersebut di gudang.

Penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan analisis data penjualan untuk melakukan *forecasting* untuk mengetahui jumlah pemesanan kedepannya, selanjutnya analisis *master production* dari hasil *forecasting* dan data permintaan aktual. Kemudian validasi antara MPS dengan RCCP untuk mengetahui apakah jumlah MPS valid dengan kapasitas yang tersedia di perusahaan, dilakukan perancangan pengendalian bahan baku menggunakan *Material Requirement Planning*. Selanjutnya hasil dari *Material Requirement Planning* direkomendasikan untuk pengendalian bahan baku pada produk *block board*.

Kata kunci : Pallet , *Material Requirement Planning* (MRP), *Forecasting*, RCCP dan *Master Production Schedule* (MPS)